

Criminal Liability for Perpetrators of Embezzlement in Positions in Finance Companies

Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penggelapan Dalam Jabatan Di Perusahaan Pembiayaan

Tami Rusli¹, Hulwatus Sholihah^{2*}

^{1,2} Postgraduate Program in Master of Law, Universitas Bandar Lampung, Lampung, Indonesia.

@ : hulwatussholihah@gmail.com

Corresponding Author*



Abstract

Introduction: The law on the crime of embezzlement in office that occurs within the financing company, especially at PT CIMB Niaga Auto Finance, as a form of abuse of trust due to weak internal supervision, economic pressure, and opportunities for the perpetrator to carry out his position so as to cause losses to the company and damage moral values and legal certainty.

Purposes of the Research: To analyze the factors that cause and criminal responsibility of embezzlement perpetrators in office.

Methods of the Research: The research method used is normative and empirical juridical by utilizing primary, secondary, and tertiary legal materials through literature studies and field studies in the form of observations and interviews to obtain data relevant to the research problem.

Results Main Findings of the Research: The findings of the study show that the crime of embezzlement in office occurs due to trust factors, economic pressure, and great opportunities due to the weak corporate supervision system. The defendant deliberately abused his position as an employee to control and transfer the company's vehicle to another party, causing significant material losses. The elements of Article 374 of the Criminal Code were legally and convincingly proven, and no excuse or justification was found for the defendant. Therefore, the defendant was sentenced to one year and six months in prison and the evidence was returned to PT CIMB Niaga Auto Finance as a form of legal accountability and enforcement of legal certainty.

Keywords: Criminal Liability; Embezzlement in Departments; Finance Company.

Abstrak

Latar Belakang: Hukum tindak pidana penggelapan dalam jabatan yang terjadi di lingkungan perusahaan pembiayaan, khususnya pada PT CIMB Niaga Auto Finance, sebagai bentuk penyalahgunaan kepercayaan akibat lemahnya pengawasan internal, tekanan ekonomi, serta kesempatan yang dimiliki pelaku dalam menjalankan jabatannya sehingga menimbulkan kerugian perusahaan dan merusak nilai moral serta kepastian hukum.

Tujuan Penelitian: Untuk menganalisis faktor penyebab dan pertanggungjawaban pidana pelaku penggelapan dalam jabatan.

Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dan empiris dengan memanfaatkan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier melalui studi kepustakaan serta studi lapangan berupa observasi dan wawancara guna memperoleh data yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Hasil Temuan Penelitian: Temuan penelitian menunjukkan bahwa tindak pidana penggelapan dalam jabatan terjadi karena adanya faktor kepercayaan, tekanan ekonomi, dan kesempatan yang besar akibat lemahnya sistem pengawasan perusahaan. Terdakwa secara sengaja menyalahgunakan jabatannya sebagai pegawai untuk menguasai dan mengalihkan kendaraan milik perusahaan kepada pihak lain sehingga menimbulkan kerugian material yang signifikan. Unsur Pasal 374 KUHP terbukti secara sah dan meyakinkan, serta tidak ditemukan alasan pemaaf maupun pembenar bagi terdakwa. Oleh karena itu, terdakwa dijatuhi pidana penjara selama satu tahun enam bulan dan barang bukti dikembalikan kepada PT CIMB Niaga Auto Finance sebagai bentuk pertanggungjawaban hukum dan penegakan kepastian hukum.